

### C. Metodologi Penelitian

Dalam mengkaji tema ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian dalam paradigma fenomenologi, yaitu penelitian yang berusaha mencari makna dari peristiwa dan berkaitan dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan makna terhadap fenomena perilaku kehidupan manusia, baik individu, kelompok atau masyarakat luas.<sup>7</sup>

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Kediri. Penulis memilih kampus tersebut karena tempatnya sangat strategis untuk melakukan penelitian dengan tema yang dikaji. Kampus tersebut adalah perguruan yang fokus di kajian agama yang secara strategis diapit oleh beragam pondok dengan bermacam-macam jenisnya, baik tradisional, ataupun modern. Sehingga kedua hal inilah yang menjadikan peneliti memilih mahasiswa/i IAIN Kediri yang juga berlatarbelakang santri pesantren sebagai subjek dalam penelitian ini<sup>8</sup>

Kampus Institut Agama Islam Negeri Kediri di kelilingi dengan berbagai macam bangunan pesantren, baik yang tradisional, modern, maupun tradisional modern. Seperti pondok pesantren Al-Amin, pondok pesantren Lirboyo, pondok pesantren Ploso, pondok pesantren al-Fath dan pondok-pondok lainnya. Yang di dalamnya mengkaji beragam kitab-kitab. Sehingga proses penelitian ini membuahkan hasil yang optimal, karena kesesuaian tema yang dikaji dalam penelitian ini.

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang di dapat dari penelitian lapangan atau *field research* dengan melakukan observasi dan wawancara. Adapun informan yang dipilih oleh penulis yaitu mahasiswa/i program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kediri. Penulis memilih mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Kediri, karena kampus tersebut adalah kampus yang berbasis Islam,

---

<sup>7</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al – Qur'an dan Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 27-28.

<sup>8</sup> Bersumber dari Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum, Tanggal 3 Juli 2023 di gedung Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

seluruhnya dituntut untuk bisa membaca al-Qur'an apapun prodi yang diampuh.

Adapun didalamnya terdapat prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sebagaimana yang dikaji setiap hari-nya yaitu mengenai al-Qur'an dan bagaimana penafsiran-nya yang termaktub didalamnya. Dilain daripada fokus pengkajian yang sesuai dengan program studi tersebut, mahasiswa/i dari program studi tersebut juga mayoritas berasal dari pondok pesantren, sehingga dalam proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat berlangsung dengan optimal.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji bagaimana pemahaman mahasiswa/i program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kediri terhadap makna redaksi *arrijālu qowwāmūna 'alannisā'* dalam QS. Al-Nisa' [4]:34. Adapun pemahaman tersebut berkaitan dengan adanya proses transmisi, sehingga melahirkan kontruksi keilmuan al-Qur'an dan disisi lain dalam perjalanannya juga melahirkan peradaban-peradaban al-Qur'an. Teori ini akan digunakan sebagai pisau analisis dan alur berpikir. Teori ini menjelaskan terkait konstruksi sosial yang terbangun tidak akan terlepas dari proses historis yang menghubungkan dengan ruang-ruang tradisi. Teori tersebut melalui tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivitas, dan internalisasi.<sup>9</sup>Langkah tersebut yang nantinya akan digunakan untuk memahami perubahan-perubahan budaya yang terjadi karena relasi sosial. Sehingga sangat memudahkan jika menggunakan sumber penelitian dari mahasiswa/i prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang mayoritas mempunyai sanad keilmuan dari para kyai dengan beragam pemahaman-pemahaman kitab tafsir yang dikaji. Selain daripada itu mahasiswa/i Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mempunyai kualifikasi akademis dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Informan-informan yang diambil oleh peneliti yaitu dari mahasiswa/i prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam

---

<sup>9</sup> Ferry Adhi Dharma, "Konstruksi Realitas Sosial: pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial", *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no.1 (2018):5-8.

Negeri Kediri. Namun, peneliti memberikan batasan-batasan terhadap informan yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian untuk mempermudah dalam proses pengumpulan informasi yang akan digali. Adapun Batasan-batasannya yaitu:

- 1.) Mahasiswa/i aktif program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- 2.) Mahasiswa/i aktif program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kediri yang telah menempuh mata kuliah "*Tafsir Perspektif Gender*" atau yang pernah mempelajari ilmu mengenai gender.
- 3.) Mahasiswa/i aktif program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kediri yang masih atau pernah belajar di pondok pesantren.

**b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan literatur-literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Buku kajian kepastakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat suci umat Islam yaitu al-Qur'an. Terkhusus penggalan al-Qur'an surat an-Nisa [4]:34. Dan juga beragam kitab tafsir al-Qur'an, mulai dari tafsir klasik sampai tafsir kontemporer.